

**KAPASITAS MASYARAKAT DESA WINDUROJO, KECAMATAN
KESESI, KABUPATEN PEKALONGAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN
MENGHADAPI BENCANA KEKERINGAN**



Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

Fajar Adie Nugraha
30000216420052

SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

TESIS


**KAPASITAS MASYARAKAT DESA WINDUROJO, KECAMATAN
KESESI, KABUPATEN PEKALONGAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN
MENGHADAPI BENCANA KEKERINGAN**

Disusun Oleh

Fajar Adie Nugraha
30000216420052

Semarang, Desember 2020

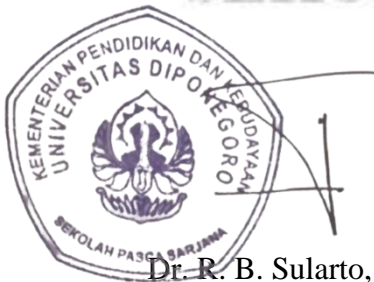
Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T
NIP. 19750811 200012 1001

Menyetujui,

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro,



Dr. R. B. Sularto, SH., M.Hum
NIP 19670101 199103 1005


Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T
NIP. 19750811 200012 1001

LEMBAR PENGESAHAN

KAPASITAS MASYARAKAT DESA WINDUROJO, KECAMATAN KESESI, KABUPATEN PEKALONGAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEKERINGAN

Disusun Oleh

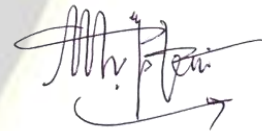
Fajar Adie Nugraha
30000216420052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 November 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Dr. Hartuti Purnaweni, MPA
NIP. 19611202 198803 1003



Anggota

1. Dr. Budi Warsito, S.Si., M.Si
NIP. 19750824 199903 1003



2. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si
NIP. 19730617 199903 1003



3. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T
NIP. 19750811 200012 1 001



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang berjudul Kapasitas Masyarakat Desa Windurojo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kekeringan.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 12 November 2020



Fajar Adie Nugraha
30000216420052

RIWAYAT HIDUP



Nama : Fajar Adie Nugraha
Tempat Lahir : Kabupaten Pekalongan
Tanggal Lahir : 20 Agustus 1991
Alamat : Dusun Jrebengwetan No: 01 Rt: 02
Rw: 01Desa Jrebengkembang,
Kecamatan Karangdadap, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah 51174

Penulis saat ini sedang fokus menyelesaikan studi S-2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. Sebelumnya penulis pernah bekerja sebagai survei lepas di berbagai bidang kerja lapangan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015. Kemudian sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 mengajar di salah satu sekolah menengah atas swasta, SMA Ibu kartini di Kota Semarang, sebagai guru pelajaran geografi di kelas X,XI dan kelas XII jenjang minat Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam menempuh pendidikan, penulis menyelesaikan masa SD-SMA di Kabupaten Pekalongan, yaitu di Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Podo di Kecamatan Kedungwuni tahun 2002, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kedungwuni tahun 2005, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kedungwuni tahun 2008 dan menyelesaikan S-1 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Jurusan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi pada bulan Oktober tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan studi S-2 Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro pada bulan Februari tahun 2017.

SEKOLAH PASCASARJANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Kapasitas Masyarakat Desa Windurojo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kekeringan”**. Penyusunan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata S-2 Magister Ilmu Lingkungan Program Studi Ilmu Lingkungan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. R.B. Sularto, S.H, M.Hum Selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T, Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabaran yang sangat ekstra guna memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini
3. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA, selaku dosen penguji 1, Dr. Budi Warsito, S.Si, M.Si selaku dosen penguji II dan Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si selaku dosen penguji III yang telah meluangkan waktu, kesabaran untuk menguji, membimbing dan mengarahkan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
4. Masyarakat dan Perangkat Desa Windurojo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu untuk memberikan dan memenuhi kebutuhan data dalam penyusunan tesis ini.
5. Orang tuaku tercinta Bapak Dwi Wahono dan Ibu Sri Hastuti, adik-adik ku tersayang Febrian Ramadhan, dan Tri Puji Lestari yang selalu menguatkan, mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis.
6. Kawan sejawat di MIL 50, Hashfi Hawali Abdul Matin, S.T, M. Ling, Ika Kartika Febriani, S.P, M.Ling, dan Noor Amalia Chusna, S.T, M.Ling yang senantiasa memberikan dukungan dan kebersamaan yang luar biasa kepada penulis.
7. Mbak Lita, Mbak Lisa, Pak Hastomo dan Mas Adi, yang membantu dan menemani secara administrasi selama kuliah di Magister Ilmu Lingkungan.
8. Trida Ridho Fariz, S.Si, M.Si, Gede Aswin Yoga Putra, S.Si, M.Si, Nezar Ely Mohammad, S.Pd, Ananto Aryo Nugroho, S.Pd, Ni Made Hana Sutiawati, S.

Ikom, Lestarina Estifany Pradini, Faisal Mubarizi, Dyah Ratna Salima dan Bagus Adi Susilo sebagai teman diskusi dan bantuannya dalam proses menyelesaikan tesis ini.

9. Pihak civitas akademik di lingkungan Magister Ilmu Lingkungan dan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
10. Akhmad Mualif Aluvi, S.Pd, M.Si yang mendorong penulis untuk lanjut studi, Akhmad Furqon Nur Satria Aji, S.Pd, yang selalu meneguhkan secara psikologis dan moril penulis dalam menjalani proses kehidupan.
11. Keluarga besar KSG Social Adventure Club FIS UNNES yang terus memberikan penulis pembelajaran dengan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi ini;
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan juga masyarakat secara luas.

Semarang , 12 November 2020

Penulis,

Fajar Adie Nugraha

SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Sasaran	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Berpikir	9
1.6 Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Teori Ilmu Lingkungan	17
2.2 Bencana	17
2.3 Kekeringan	19
2.4 Kapasitas	22
2.5 Kapasitas Terhadap Bencana.....	23
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25

3.2	Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2.1	Ruang Lingkup Materi	25
3.2.2	Ruang Lingkup Wilayah	26
3.3	Tahap Pengambilan Sampel	28
3.3.1	Tahap Persiapan	28
3.3.2	Alat dan Bahan Penelitian	28
3.3.3	Tahap Pengumpulan Data	29
3.4	Tahap Analisis Data	32
3.4.1	Kerangka Analisis	33
3.4.2	Analisis Deskriptif Kuantitatif	33
3.4.3	Analisis Skoring	34
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1	Deskripsi Wilayah Penelitian	38
4.1.1	Kondisi Umum	38
4.1.2	Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan	39
4.1.3	Kondisi Fisik	42
4.1.4	Kondisi Demografi	49
4.1.5	Profil Responden	50
4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	52
4.2.1.	Uji Validitas	52
4.2.2.	Uji Reliabilitas	53
4.3	Karakteristik Kapasitas Masyarakat Desa Windurojo Unit Analisis Skala Desa	53
4.3.1.	Deskripsi Presentase Kapasitas Masyarakat Unit Analisis Skala Desa	53
4.3.2	Analisis Skoring Kapasitas Unit Skala Desa	61
4.4	Karakteristik Kapasitas Masyarakat Desa Windurojo Unit Analisis Skala Rumah Tangga	66
4.4.1	Deskripsi Presentase Kapasitas Masyarakat Unit Analisis Skala Desa	66
4.4.2	Analisis Skoring Kapasitas Unit Skala Rumah Tangga	77
BAB V	80

KESIMPULAN	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	84



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Variabel Kajian	30
Tabel 3. 3 Variabel Data yang Dikumpulkan.....	32
Tabel 3. 4 Skoring penilaian Indikator kapasitas Masyarakat	34
Tabel 3. 5 Rentang Skor Tingkat Kapasitas Masyarakat Unit Analisis Skala Desa	37
Tabel 3. 6 Rentang Skor Tingkat Kapasitas Masyarakat Unit Analisis Skala Rumah Tangga	37
Tabel 4. 1 Penggunaan Lahan Desa Windurojo 2019.....	39
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Windurojo 2019	49
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga (KK), Rukun Warga (RW), dan Rukun Tangga (RT) di Desa Windurojo 2019.....	50
Tabel 4. 4 Uji Validitas Instrumen Pertanyaan Kuesioner.....	52
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Instrumen Pertanyaan Kuesioner.....	53
Tabel 4. 6 Keterjangkauan Sungai terhadap tiap Dusun di Desa Windurojo.....	54
Tabel 4. 7 Jumlah Mata Air di Desa Windurojo	56
Tabel 4. 8 Jumlah Persebaran Tandon Air di Desa Windurojo.....	58
Tabel 4. 9 Skor dan Tingkat Kapasitas Masyarakat Desa Windurojo Unit Analisis Skala Desa.....	62
Tabel 4. 10 Pengetahuan Responden Terhadap Bencana Kekeringan.....	67
Tabel 4. 11 Tingkat Pendidikan Tertinggi Responden Dalam Satu Rumah Tangga	68
Tabel 4. 12 Jarak Rumah Responden Terhadap Sumber Mata Air yang Dikonsumsi	69
Tabel 4. 13 Kepemilikan Mesin Pompa Air Responden Dalam Satu Rumah Tangga.....	72
Tabel 4. 14 Kepemilikan Tandon Air Pribadi Responden Dalam Satu Rumah Tangga.....	74
Tabel 4. 15 Tingkat Kapasitas Masyarakat Unit Analisis Skala Rumah	77

SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	10
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Sampel Unit Analisis Skala Rumah Tangga Dusun Serang, Desa Windurojo	27
Gambar 3. 3 Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 4. 1 Kenampakan Morfologi Perbukitan dan Penggunaan Lahan Terbuka Di Desa Windurojo	40
Gambar 4. 2 Peta Penggunaan Lahan Desa Windurojo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.....	41
Gambar 4. 3 Bentuk perbukitan di jalan lintas Dusun Leles ke arah Dusun Kuthawangi	43
Gambar 4. 4 Bentuk Perbukitan di Wilayah Dusun Serang.....	43
Gambar 4. 5 Peta Kemiringan Lereng Desa Windurojo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	44
Gambar 4. 6 Peta Geologi Lembar Banjarnegara dan Pekalongan, Jawa.....	45
Gambar 4. 7 Peta Morfogenesis Desa Windurojo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.	46
Gambar 4. 8 Penampungan Sumber Mata Air Gersali Dusun Serang	47
Gambar 4. 9 Peta Jaringan Sungai dan Mata Air Desa Windurojo.....	48
Gambar 4. 10 A) Proporsi Pekerjaan dan (B) Jenis Kelamin Kepala Keluarga RT 01, RT 06 dan RT 07 di RW 01	52
Gambar 4. 11 Salah Satu Titik Sumber Mata Air di Dusun Serang	56
Gambar 4. 12 Produk Badan Usaha Milik Desa Windurojo “GERSALI” Air Mineral Dalam Kemasan.....	57
Gambar 4. 13 Persebaran Tandon di Tiap Dusun (A) Dusun Kuthawangi (B) Dusun Serang (C) Dusun Leles (D) Dusun Karangmoncol	58
Gambar 4. 14 Lokasi Tandon yang sekaligus Lokasi Pompa Bantuan AIR PAMSIMAS Tahun 2018.....	61
Gambar 4. 15 Peta Tingkat Kapasitas Unit Analisis Skala Desa Masyarakat Desa Windurojo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.....	65
Gambar 4. 16 Mata Air di Dusun Serang (A) bisa diakses dengan kendaraan (B) Hanya bisa diakses dengan jalan kaki.....	70
Gambar 4. 17 Proses Distribusi Air Bersih Dari Mata Air Sekitar Dusun Serang (A) Akses Dengan Kendaraan Pribadi (B) Akses	70
Gambar 4. 18 (A) Pemanfaatan Pompa Air Dusun Serang (B) Pemanfaatan PAMSIMAS di wilayah Dusun Serang	73
Gambar 4. 19 Praktek Memanen Air Hujan di Wilayah RT 06 Dusun Serang ..	75
Gambar 4. 20 Penampung air bersih di Dusun Serang (A) menggunakan bak air dan ember Konvensional (B) Menggunakan Penampung Tambahan Berupa Dirigen.....	75

Gambar 4. 21 Penampung air bersih di Dusun Serang (A) menggunakan tandon penampungan air kapasitas 520-650 liter, (B) Menggunakan penampungan air bersih tambahan berupa tandon air kapasitas 800-1050 liter (C dan D) Menggunakan Penampung Air bersih tambahan berupa tandon air kapasitas lebih dari 1200 liter 76

Gambar 4. 22 Peta Tingkat Kapasitas Masyarakat Unit Analisis Skala Rumah Tangga Dusun Serang, Desa Windurojo Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. 79



SEKOLAH PASCASARJANA

LAMPIRAN

LAMPIRAN A	90
LAMPIRAN B	93
LAMPIRAN C	96



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR ISTILAH

Morfologi	: Gambaran permukaan bumi secara fisik/ faktor alami
Geomorfologi	: Ilmu yang mempelajari fenomena alam dalam bentuk kenampakan alam di bumi baik asal-usul dan dampaknya terhadap kehidupan manusia
Latosol	: Jenis tanah yang terbentuk akibat pelapukan batuan sedimen dan metamorf
Aluvial	: Jenis tanah yang terbentuk akibat sedimentasi di sekitar wilayah sungai, atau di sekitar wilayah yang dulu pernah di lewati sungai
Mdpl	: Meter Diatas Permukaan Laut, Satuan tinggi suatu tempat atau wilayah yang diukur dari titik permukaan laut
Intruksi	: Masuknya air laut ke dalam saluran air tanah
DAS	: Daerah Aliran Sungai, sebuah kawasan sungai yang mencakup sungai dari Hulu sampai ke Hilir, bahkan sampai ke wilayah anak sungai yang memberikan kontribusi debit air pada sebuah aliran sungai besar.
Elevasi	: Titik ketinggian suatu tempat
Geologi	: Ilmu yang mempelajari proses terbentuknya lapisan batuan di bumi
Morfogenesis	: Pengembangan dari ilmu geomorfologi yang mendalami kepada proses terbentuknya sebuah kenampakan morfologi wilayah
Shp	: Format data Shapefile untuk menyimpan data spasial nontopologis berbasis vektor dan biasa digunakan untuk menyimpan data peta digital pada sistem informasi geografis.
Hidrometeorologi	: Fenomena yang berkaitan dengan cuaca dan iklim

SEKOLAH PASCASARJANA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya perubahan Iklim global yang juga terjadi di Indonesia. Perubahan iklim tersebut mengakibatkan berbagai bencana di Indonesia, terutama bencana hidrometeorologi dalam bentuk bencana banjir dan kekeringan. Kabupaten Pekalongan menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang terdampak bencana hidrometeorologi, dimana sebelah utara wilayah Kabupaten Pekalongan terdampak bencana banjir, dan wilayah selatan sebagian terdampak bencana kekeringan. Salah satu wilayah “langganan” bencana kekeringan di Kabupaten Pekalongan adalah di Desa Windurojo Kecamatan Kesesi. Intensitas kekeringan yang terjadi di Desa Windurojo bahkan sudah berlangsung cukup lama. Pada musim kemarau sumur-sumur di desa tersebut lebih cepat mengering daripada daerah lainnya. Intensitas bencana yang cenderung berlangsung lama dan berkelanjutan dapat dijadikan sebagai modal untuk melakukan kajian kapasitas. Kajian kapasitas kekeringan dapat digunakan untuk mengetahui potensi masyarakat dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana kekeringan yang sudah ada tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik Desa Windurojo, kemudian Kapasitas unit skala Desa dan kapasitas masyarakat unit analisis skala rumah tangga di Desa Windurojo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara yang diolah secara kuantitatif dengan teknis analisis menggunakan skoring dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Windurojo secara fisik berada di daerah perbukitan, dan diapit oleh 2 daerah aliran sungai kesesi dan daerah aliran sungai comal. Desa Windurojo juga memiliki mata air 19 titik dan bahkan mungkin lebih yang tersebar di seluruh Dusun yang ada di Desa Windurojo. Hasil penelitian kapasitas unit analisis skala desa menunjukkan dari 4 Dusun di Desa Windurojo hanya ada satu Dusun dengan Kapasitas rendah yaitu Dusun serang dengan total skor di angka 7 dan Dusun Leles dengan total skor 11 adalah Dusun dengan kapasitas tertinggi. Sedangkan hasil penelitian untuk unit analisis rumah tangga yang di peroleh dari wilayah di RT 01, 06 dan 07 di Dusun Serang diketahui dari 162 Responden KK sebagai sumber data, 37, 65 % memiliki kapasitas Rendah. 60,49% memiliki kapasitas sedang dan 1,85% memiliki kapasitas tinggi.

Kata kunci :Kapasitas masyarakat, Bencana, Kekeringan. Perubahan Iklim

ABSTRACT

This research is motivated because of the global climate change that is also happening in Indonesia. These changes have resulted in catastrophic disasters in Indonesia, hydrometeorologic disasters in flood and drought disasters. Pekalongan Regency is one of the areas in Indonesia that is affected by hydrometeorological disasters, where the northern area of Pekalongan Regency is affected by floods, and the southern region is partly affected by drought. One of the “regular” areas for drought in Pekalongan Regency is Windurojo Village, Kesesi District. The intensity of the drought that has occurred in Windurojo Village has even been quite long. In the dry season the wells in the village dry up the other blood faster. Disaster intensity which tends to last a long time and is sustainable can be used as a capital for conducting a capacity study. The drought capacity study can be used to see the community in the existing drought disaster preparedness. The purpose of this study was to see the physical condition of Windurojo Village, then Village scale unit capacity and community capacity household scale analysis unit in Windurojo Village, Kesesi District, Pekalongan Regency. The method used in this research is quantitative method. Data collection was carried out in the form of interviews in quantitative interviews with technical analysis using scoring with a Likert scale. The results showed that the village of Windurojo is physically located in a hilly area, and is flanked by 2 watersheds of the Kesesi river and the comal river basin. Windurojo Village also has 19 springs and even more popular throughout the Hamlet in Windurojo Village. The results of the research on the capacity of the village scale analysis unit showed that from 4 hamlets in Windurojo Village, there was only one hamlet with low capacity, namely Serang Hamlet with a total score of 7 and Leles Hamlet with a total score of 11 was the Hamlet with the highest capacity. While the results of the research for the analysis of household units obtained from the RT 01, RT 06 and RT 07 in Serang Hamlet, it is known that out of 162 household Respondents as data sources, 37.65% have low capacity. 60.49% have medium capacity and 1.85% have high capacity.

Key words: Community capacity, disaster, drought. Climate Change.